

Amalan Bulan Ramadhan (Amalan Umum) bagian1

<"xml encoding="UTF-8?">

a. Amalan yang Dilakukan pada Siang dan Malam Ramadhan

Sayid Ibnu Thâwûs ra meriwayatkan dari Imam Bâqir dan Imam Shâdiq as, "Bacalah (doa ini) ."

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي عَامِي هَذَا وَ فِي كُلِّ عَامٍ مَا أَبْقَيْتَنِي فِي يُسْرِ مِنْكَ وَ عَافِيَةٍ وَ

Ya Allah, anugrahlkanlah padaku untuk melaksanakan haji ke rumah-Mu yang mulia di tahunku ini dan di setiap tahun selama Engkau menghidupkanku dalam kemudahan dari-Mu, 'afiat, dan سَعَةِ رِزْقٍ، وَ لَا تُخْلِنِي مِنْ تِلْكَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيمَةِ وَ الْمَشَاهِدِ الشَّرِيفَةِ وَ زِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ

kelapangan rezeki dan jangan Kau hindarkan aku dari tempat-tempat dan makam-makam mulia itu, serta dari menziarahi kubur Nabi-Mu, semoga shalawat-Mu

عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ فِي جَمِيعِ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، فَكُنْ لِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِيْمَا تَقْضِي وَ تُقَدِّرُ مِنْ

selalu terlimpahkan atasnya dan keluarganya, dan bantulah aku dalam (menggapai) hajat dunia dan akhirat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu berkenaan dengan ketentuan pasti yang akan (Kau tentukan dan pastikan (bagiku

الْأَمْرِ الْمَحْثُومِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَ لَا يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ

di malam Lailatul Qadr, qadhâ` yang tidak dapat ditolak dan dirubah; tulislah aku di antara para peziarah rumah-Mu yang suci

الْمَبْرُورِ حَجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سَعْيِهِمْ الْمَغْفُورِ ذُنُوبِهِمُ الْمَكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي وَ تُقَدِّرُ

yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, dan yang ditutupi kejelekan-kejelekan ;mereka, dan tentukanlah di antara ketentuan yang akan Kau tentukan dan pastikan

أَنْ تُطِيلَ عُمْرِي (فِي طَاعَتِكَ) وَ تُوسِّعَ عَلَيَّ رِزْقِي وَ تُؤَدِّيَ عَنِّي أَمَانَتِي وَ دِينِي، آمِينَ رَبَّ

panjangkanlah umurku (dalam ketaatan kepada-Mu), lapangkalah rezekiku, dan penuhilah bagiku amanah dan utang-utangku. Amin, Robbal

الْعَالَمِينَ

.âlamîn'

.Bacalah (doa berikut ini) setelah mengerjakan shalat wajib

يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ يَا غَفُورُ يَا رَحِيمُ، أَنْتَ الرَّبُّ الْعَظِيمُ الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ،

Wahai Yang Maha Tinggi, wahai Yang Maha Agung, wahai Yang Maha Pengampun, wahai Yang Maha Pengasih, Engkaulah Tuhan Yang Maha Agung yang tak sesuatu pun menyerupai-Nya, dan Ia Maha Mendengar dan maha mengetahui

وَ هَذَا شَهْرٌ عَظُمَتْهُ وَ كَرُمَتْهُ وَ شَرَّفَتْهُ وَ فَضَّلَتْهُ عَلَى الشُّهُورِ وَ هُوَ الشَّهْرُ الَّذِي فَرَضْتَ

Ini adalah sebuah bulan yang telah Kau agungkan, muliakan, dan utamakan atas bulan-bulan

yang lain. Ia adalah bulan yang telah wajibkan

صِيَامَهُ عَلَيَّ، وَ هُوَ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَتْ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَ

bagiku berpuasa di dalamnya. Ia adalah bulan Ramadhan yang telah Kau turunkan al-Quran di

dalamnya sebagai petunjuk bagi umat manusia dan penjelas bagi petunjuk dan

الْفُرْقَانِ وَ جَعَلْتَ فِيهِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَ جَعَلْتَهَا خَيْرًا مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ، فَيَا ذَا الْمَنِّ وَ لَا يُمْنُ عَلَيْكَ مِّنْ عَلَيَّ

jalan pemisah (hak dan batil) dan di dalamnya Kau tentukan malam Lailatul Qadr serta Kau
jadikannya lebih baik dari seribu bulan. Maka, wahai Pemilik anugrah yang Engkau tak pernah

diberi anugrah, anugrahlah padaku

بِفَكَالِكَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ فَيَمْنُ تَمُنُّ عَلَيْهِ، وَ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

kebebasanku dari api neraka di antara orang-orang yang Kau curahkan anugrah pada mereka

dan masukkanlah aku ke surga demi rahmat-Mu, wahai Yang Lebih Pengasih dari para

.pengasih

Syeikh al-Kaf'ami dalam kitab al-Mishbâh dan al-Balad al-Amîn serta Syeikh Syahid dalam
kumpulan doanya meriwayatkan bahwa Rasulullah SAWW bersabda, "Barangsiapa membaca

doa ini di bulan Ramadhan setiap setelah mengerjakan shalat wajib, Allah Ta'âlâ akan

:mengampuni dosa-dosanya hingga hari Kiamat". Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ أَدْخِلْ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ السُّرُورَ، اللَّهُمَّ أَغْنِ كُلَّ فَقِيرٍ، اللَّهُمَّ أَشْبِعْ كُلَّ جَائِعٍ، اللَّهُمَّ اكْسُ كُلَّ

Ya Allah, masukkanlah ke (dalam hati) para penghuni kubur kebahagiaan. Ya Allah, kayakanlah

setiap yang fakir. Ya Allah, kenyangkanlah setiap yang lapar. Ya Allah, berikanlah pakaian

kepada

عُرْيَانٍ، اللَّهُمَّ اقْضِ دَيْنَ كُلِّ مَدِينٍ، اللَّهُمَّ فَرِّجْ عَن كُلِّ مَكْرُوبٍ، اللَّهُمَّ رُدِّ كُلَّ غَرِيبٍ، اللَّهُمَّ فَكِّ كُلِّ

setiap orang yang telanjang. Ya Allah, penuhilah utang setiap orang yang memiliki utang. Ya

Allah, bahagiakanlah setiap yang tertimpa kesusahan. Ya Allah, kembalikanlah setiap orang

kembalikanlah setiap orang yang terasing. Ya Allah, bebaskanlah setiap

أَسِيرٍ، اللَّهُمَّ أَصْلِحْ كُلَّ فَاسِدٍ مِّنْ أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ اشْفِ كُلَّ مَرِيضٍ، اللَّهُمَّ سُدِّ فَقْرَنَا بِغِنَاكَ،

tawanan. Ya Allah, perbaikilah setiap urusan Muslimin yang rusak. Ya Allah, sembuhkanlah

.setiap orang yang sakit. Ya Allah, tutupilah kefakiran kami dengan kekayaan-Mu

اللَّهُمَّ غَيِّرْ سَوْءَ حَالِنَا بِحُسْنِ حَالِكَ، اللَّهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَ اغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Ya Allah, rubahlah kondisi buruk kami dengan kebaikan kondisi-Mu (baca : sifat-Mu). Ya Allah,

penuhilah utang kami dan cukupkanlah kami dari kefakiran. Sesungguhnya Engkau Maha

.Kuasa atas segala sesuatu

Ketahui bahwa amalan paling utama pada siang dan malam hari bulan Ramadhan adalah

membaca al-Quran. Dan kita harus membacanya sebanyak mungkin, karena al-Quran turun

pada bulan ini. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa segala sesuatu memiliki musim semi,

dan musim semi al-Quran adalah bulan Ramadhan. Jika di bulan-bulan lain disunnahkan untuk mengkhataamkan al-Quran sekali dalam waktu minimal enam hari, di bulan Ramadhan ini disunnahkan untuk mengkhataamkan al-Quran sekali dalam waktu tiga hari. Jika kita dapat .mengkhataamkannya dalam sehari sekali, itu sangat bagus

Allamah al-Majlisi ra berkata, 'Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa sebagian para imam ma'shûm as sering mengkhataamkan al-Quran pada bulan ini sebanyak empat puluh kali atau lebih. Jika pahala setiap khataman al-Quran itu dihadiahkan kepada arwah salah satu empat belas ma'shûm as, pahalanya akan berlipat ganda'. Dari sebuah hadis dapat dipahami bahwa pahala orang yang berbuat demikian adalah ia akan dikumpulkan bersama mereka pada hari .Kiamat

Selain itu, pada bulan ini, sebaiknya kita memperbanyak doa, shalawat, dan istighfar, serta membaca kalimat lâ ilâha illallôh. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, Imam Zainul Abidin as tidak pernah berbicara kecuali berdoa, bertasbih, .beristighfar, dan bertakbir